

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, merupakan suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data *kuantitatif* atau yang dikuantitatifkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kombinasi terapi *Murottal Al-Qur'an* dan *Hand Massage* terhadap nyeri pada klien post operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Haji Kamino Tahun 2020.

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian (Aprina & Anita, 2018). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *pretest-posttest Non-Equivalent Control Group*. Rancangan ini dilakukan dengan membandingkan kelompok intervensi dengan kelompok kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama (Notoatmodjo, 2018). Bentuk rancangan ini sebagai berikut :

	Pretest	Perlakuan	Post Test
kelompok Intervensi	01	X ₁	02
kelompok Kontrol	01	X ₂	02

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

- 01 : Penilaian nyeri kelompok intervensi sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an dan *hand massage*
- 02 : Penilaian nyeri kelompok intervensi setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an dan *hand massage*
- 01 : Penilaian nyeri kelompok kontrol pada pretest
- 02 : Penilaian nyeri kelompok kontrol pada post test
- X₁ : Pemberian kombinasi terapi murottal Al-Qur'an dan *hand massage* pada kelompok intervensi
- X₂ : Pemberian terapi sesuai SOP rumah sakit pada kelompok kontrol

C. Subjek Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Haji Kamino Provinsi Lampung Tahun 2020.

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh klien post operasi yang mengalami nyeri di ruang rawat inap bedah RSUD Haji Kamino.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut sebagai unit sampel dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sample berbeda dengan unit populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah klien post operasi di ruang rawat inap

bedah RSUD Haji Kamino Provinsi Lampung dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi
 - a) Klien post operasi yang berada di ruang rawat inap
 - b) Klien dalam kondisi sadar serta dapat berorientasi pada orang, tempat, waktu dan dapat berkomunikasi dengan baik.
 - c) Klien berusia 12-59 tahun (usia remaja hingga dewasa akhir)
 - d) Klien dengan nyeri sedang (skala 4-6)
 - e) Klien post operasi 6-24 jam
 - f) Klien bersedia dijadikan responden (informed consent)
- b. Kriteria Eksklusi
 - a) Klien tidak mengalami nyeri
 - b) Klien mengalami komplikasi pernapasan
 - c) Klien dengan nyeri tambahan selain luka post operasi
 - d) Klien dengan gangguan kejiwaan
 - e) Klien dengan luka bakar diseluruh tubuh
 - f) Klien dengan gangguan pendengaran/ tuli
 - g) Klien dengan cedera tangan/ cacat tangan

D. Besar Sampel Dan Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Random Sampling dengan purposive sampling, dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat – sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Menurut Hidayat (2007), untuk penelitian jenis eksperimen dapat dirumuskan secara sederhana seperti berikut ini:

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

Keterangan: t = banyaknya kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

Dalam penelitian ini telah ditentukan jumlah replikasi sebanyak dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok control sehingga dapat ditentukan jumlah sampel sebanyak:

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$r-1 \geq 15$$

$$r \geq 16$$

Berdasarkan penelitian sampel didapatkan 16 responden, kelompok eksperimen terdiri dari 16 responden dan kelompok kontrol terdiri dari 16 responden. Jadi jumlah responden dalam penelitian ini 32 responden.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kombinasi terapi *murottal Al-Qur'an* dan *hand massage*.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah nyeri post operasi.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti, dan perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan

serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas						
1	Kombinasi Terapi Murottal Al-Qur'an dan <i>Hand Massage</i>	Tindakan yang dilakukan pada responden dengan cara memberikan kombinasi terapi relaksasi berupa <i>murottal Al-Qur'an</i> dan <i>massage</i> dalam hal ini <i>Hand Massage</i> , dimana seseorang setelah diterima di ruang rawat inap akan diperdengarkan <i>Murottal Al-Qur'an</i> dan diberikan terapi <i>Hand massage</i> yaitu memberikan tekanan lembut dan gesekan di seluruh telapak tangan	SOP Kombi nasi Terapi <i>Murottal Al-Qur'an</i> dan <i>Hand Massage</i>	Lemb ar obser vasi		Nominal

		klien dengan melibatkan gerakan melingkar kecil menggunakan ujung jari atau ibu jari perawat berdurasi 15 menit dalam waktu bersamaan, kemudian dilakukan pengkajian nyeri setelah 30 menit diberikan terapi.				
Variabel Terikat						
1	Nyeri post operasi	Nyeri post operasi merupakan pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat adanya luka sayatan saat menjalani operasi.	Numerical Rating Scale (NRS)	Wawancara	Nilai 0-10	Rasio

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuisisioner (data pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data

dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi.

- a. Kelompok Perlakuan (kombinasi terapi *murottal Al-Qur'an* dan *hand massage*)

Menulis nama responden (inisial), nomor responden, umur responden, jenis kelamin responden, diagnosa medis, skala nyeri setelah klien diberikan kombinasi terapi *murottal Al-Qur'an* dan *Hand Massage*.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan digunakan dalam penelitian adalah :

- a. Pemutaran Murottal Al-qur'an
- b. *Earphone/ headphone*
- c. Minyak aroma terapi/ *body lotion*
- d. *Numerical Rating Scale (NRSs)*
- e. Arloji/ stopwatch
- f. Alat tulis (buku dan pena)

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti mengukur skala nyeri klien sebelum dilakukan intervensi kemudian peneliti melakukan intervensi pada klien dengan memberikan kombinasi terapi *murottal* dan *hand massage* selama 15 menit. Setelah selesai tindakan responden diobservasi dan peneliti mengukur skala nyeri klien setelah diberikan intervensi kombinasi terapi *murottal Al-Qur'an* dan *Hand Massage*.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur RSUD Haji Kamino Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung.

2. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari direktur RSUD Haji Kamino Provinsi Lampung, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
3. Peneliti menemui kepala ruang rawat inap bedah untuk meminta bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang pasien post operasi.
4. Peneliti menemui calon responden dan keluarga responden serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian memberikan *informed consent*.
5. Peneliti membuat kontrak kepada responden untuk waktu pemberian intervensi.
6. Peneliti melakukan *pretest* menggunakan *Numerical Rating Scale* (NRSs)
7. Peneliti melakukan intervensi
8. Peneliti melakukan *posttest* menggunakan *Numerical Rating Scale* (NRSs)

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmojo (2018) etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat, perilaku tersebut diantaranya:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*)

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian, serta peneliti dapat memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti sebaiknya mempersiapkan formulir persetujuan subjek yaitu *informed consent*.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privacy and Confidentiality*)

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek, dan cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan Inklusivitas/ Keterbukaan (*Respect For Justicean Inclusiveness*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengkondisikan lingkungan supaya memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti juga harus menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, dan etnis.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harms And Benefits*)

Peneliti harus meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek, oleh sebab itu peneliti harus mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek peneliti.

J. Pengolahan Data

1. Tahap Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dimulai dari *editing*, *coding*, *scoring*, *processing*, dan *cleaning*.

2. Analisis Data

1) Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dengan jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat yang digunakan adalah hasil ukur dari lembar observasi pada klien post operasi yang telah diberikan prosedur tetap sebelum dan sesudah pemberian kombinasi terapi *murottal Al-Qur'an* dan *hand massage* pada kelompok eksperimen dan pada klien post operasi yang telah diberikan prosedur tetap pada pengukuran pertama dan kedua pada kelompok control. Peneliti akan melakukan pengkajian

terhadap klien dengan menggunakan lembar observasi yang kemudian akan dilakukan pengolahan data dengan menghitung menggunakan nilai *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Pada analisis univariat peneliti akan menggunakan uji computer *SPSS for windows*.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dapat dilakukan apabila telah dilakukan analisis univariate yang hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan nyeri pada klien post operasi yang melakukan kombinasi *terapi murottal Al-Qur'an dan Hand Massage*. untuk mengetahui nilai perbedaan nyeri pada klien post operasi yang diberikan prosedur tetap pada pengukuran pertama dan kedua pada kelompok kontrol, dan perbedaan nyeri terhadap klien post operasi pada kelompok eksperimen dan kontrol. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik t test dependent dan independent. Apabila setelah dilakukan uji normalitas data hasil penelitian tidak normal maka peneliti akan menggunakan uji non parametris dengan perhitungan sampel pada program komputer *SPSS* dengan dua uji, yaitu Uji Wilcoxon atau uji Man-Whitney.

Uji Man-Whitney atau uji Wilcoxon:

- 1) Jika p value $< \alpha$ (0,05) maka ada perbedaan nyeri post operasi pada kelompok eksperimen
- 2) Jika p value $> \alpha$ (0,05) maka tidak ada perbedaan nyeri post operasi pada kelompok eksperimen